

2. Untuk mengetahui implementasi program kurikulum dan kesiswaan di SDIT Al-Hidayah Sumenep Madura
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi program kurikulum dan kesiswaan dalam penanaman akhlakul karimah pada siswa di SDIT Al-Hidayah Sumenep Madura

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Tujuan Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan bagi keilmuan yang terkait dan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya.

2. Tujuan Secara Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi sarana bagi peneliti untuk mendalami teori dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapat, selain itu, penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk pengambilan keputusan bagi lembaga yang bersangkutan khususnya program kurikulum dan kesiswaan, dalam hal ini SDIT Al-Hidayah Sumenep Madura.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi Program

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, kebijakan, atau motivasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap.¹⁵ Implementasi atau penerapan suatu ide yang direncanakan atau dijalankan oleh suatu lembaga yang disebut program, dalam penerapan penyusunan program melalui beberapa tahapan agar semua programnya bisa berjalan dengan baik atau berdampak positif bagi siswa atau lembaga.

Tentunya tidak bisa lepas dari adanya kebijakan yang benar dan tepat sehingga dalam pelaksanaannya juga tepat sasaran. Untuk itu, kebijakan dan penerapannya dua sisi yang harus dilakukan dengan baik.

Program adalah rencana mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan.¹⁶ Program bisa berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan ada yang tidak terlaksana oleh lembaga. Selain itu, meskipun program itu terlaksana apakah memang sudah mencapai tujuan lembaga dan terkontrol dengan apa yang sudah disusun oleh lembaga dari awal. Maka dari itu, perlu beberapa metode yang tepat agar pengambilan kebijakan yang tepat dan

¹⁵ Mulyasa, *kurikulum.....*, h. 93

¹⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi 2* (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2000), h. 879

mengasilkan program agar berjalan dengan efektif dan berhasil yang di sebut POAC (*Planning, Organising, Action dan Controlling*).

1. Planning (Perencanaan)

Perencanaan merupakan suatu proses yang kontinu yang meliputi rencana atau pelaksanaan, yang kontinu tersebut terdapat unsur-unsur¹⁷.

- a. Mempunyai ciri-ciri yang berorientasi pada pelaksanaan di masa mendatang.
- b. Proses yang kontinuitas dan fleksibilitas.
- c. Mengusahakan perencanaan dapat seefektif mungkin dalam mencapai tujuan.
- d. Keserasian antara pelaksanaan dengan perencanaan.
- e. Adanya sistem pelaporan dan eveluasi dalam proses perencanaan.

Begitu banyak pendapat definisi pengertian perencanaan, pada hakikatnya perencanaan yaitu usaha yang dilakukan secara sadar dan terus menerus serta diorganisasikan untuk memilih yang terbaik dari berbagai alternatif yang ada bagi pencapaian tujuan tertentu.¹⁸

Perencanaan sangat penting untuk lembaga atau organisasi karena ini

¹⁷ A.W. Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen* (Jakarta: Bina Aksara, 1987) h. 32.

¹⁸ Suparto M, *Administrasi Perencanaan Pembangunan Nasional* (Jakarta : Pustaka Diklat Depdikbud, 1982) h. 1.

5. Prinsip Rantai Komando.

Rantai komando dilakukan dari atasan sampai bawahan, yang secara langsung instruksi dari atasan sampai melewati tingkat yang paling rendah. Prinsip ini sering dilakukan oleh perusahaan atau organisasi kemasyarakatan. Rantai komando ada dua komponen, pertama *kesatuan komando* setiap organisasi di dalam organisasi harus memiliki suatu hubungan pelaporan yang jelas kepada satu dan satu atasan. Kedua, *prinsip skalar* bahwa harus tercipta suatu jalur yang jelas dan tidak terputus yang menghubungkan posisi terendah hingga posisi tertinggi dalam organisasi.²⁷

3. Action (Akting)

Akting atau pelaksanaan program yang sudah direncanakan adalah tahap ketiga, peran yang paling utama dalam pelaksanaan program adalah seorang manajerial atau pemimpin. Fungsi dari kepemimpinan adalah serangkaian proses yang dilakukan agar anggota dari suatu organisasi bekerja sama demi kepentingan organisasi tersebut.²⁸

Peran menejer atau pemimpin adalah seperti aktor dipanggung teater, ia bisa memainkan peranannya sebagai kewajiban yang tidak

²⁷ Griffin, *Manajemen*.....,h. 331.

²⁸ Griffin, *Manajemen*.....,h. 11.

boleh tidak harus dimainkan.²⁹ Tentunya semuanya harus berkesinambungan antar keduanya baik bawahan dan manajer. Manajer ada perwakilan dari sebuah tugas organisasi yang bertanggung jawab penuh untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Ada beberapa peran dari seorang manajer yaitu³⁰

a. Peran antar Pribadi

- 1) Peran sebagai tokoh
- 2) Sebagai pemimpin
- 3) Sebagai penghubung

b. Peran Informasional

- 1) Peran sebagai pihak penerima
- 2) Sebagai penyebar berita atau informasi
- 3) Sebagai juru bicara

c. Peranan Keputusan

- 1) Sebagai wirausahawan
- 2) Sebagai pihak yang mengatasi gangguan
- 3) Sebagai mengalokasi sumber daya
- 4) Sebagai perantara

²⁹ Miftah Thoha, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 1995), h. 10.

³⁰ J. Winardi, *Manajemen Perilaku Organisasi* (Jakarta: kencana, 2009), h. 22.

2. Ruang Lingkup Program Kesiswaan

a. Penerimaan Murid Baru

Pentingnya seleksi penerimaan siswa baru ini dapat dilihat mutu sekolah yang menentukan besar persentase kelulusan para siswanya agar dapat diterima di sekolah yang lebih tinggi atau di perguruan tinggi.⁵⁷ Maka dari itu dalam melakukan penyeleksian bila tidak begitu ketat akan membawa dampak pada sekolah, karena dalam tahap ini memandang *output* / kelulusan siswanya, bila dalam hal ini diawali dengan baik pada akhirnya akan baik juga.

Dalam penjabarannya, jenis sekolah dan program pendidikan pasti mempunyai 4 tingkatan tujuan pendidikan yaitu:⁵⁸

1. Tujuan umum pendidikan, yakni pembentukan manusia pancasila
2. Tujuan Institusional (tujuan lembaga pendidikan)
3. Tujuan kurikuler (tujuan bidang studi)
4. Tujuan instruksional (tujuan proses belajar mengajar)

Berdasarkan tujuan diatas, maka bisa dikatakan sistem penerimaan siswa baru harus sesuai dan sejalan dengan tujuan-tujuan yang ada, seperti tujuan umum, institusional, kurikuler, maupun tujuan Instruksional. Maka diharapkan *input* yang direkrut sesuai dan bisa

⁵⁷ Made Pidarta. *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*,(Jakarta: Bumi Aksara,1992), h. 257.

⁵⁸ Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Al-Gensendo, 2009), h. 57.

berkembang menjadi dewasa.⁷⁶ dan juga mengatakan bahwa yang di sebut keluarga adalah keluarga yang di bentuk berdasarkan perkawinan kehidupan suami-istri.⁷⁷ betapa pentingnya pendidikan Keluarga dimana butuh kerjasama yang baik, agar bisa seorang anak berakhlak Mulia. Kecerdasan pengembangan bakat.

Dr. Zakiyah daradjat Menyatakan : Perkembangan agama pada anak terjadi melalui pengalaman hidup sejak kecil dalam keluarga di sekolah dan dalam masyarakat lingkungan. Semakin banyak pengalaman yang bersifat agama (sesuai dengan jajaran agama) akan semakin banyak unsur agama dalam pribadi anak.⁷⁸

Abu Ahmadi dan Nur Ubhiyati memberikan petunjuk apa yang harus di berikan orang tua kepada anak dalam keluarga di antara :

- 1) Orang – orang yang lebih tua harus memberi pekerjaan yang di lakukan bersama – sama kepada anak itu, apabila anak itu sendiri tidak dapat memikirkanya sendiri. Atau apabila orang tua ikut bermain sebentar dengan maksud untuk memberi dorongan pada pekerjaan anak itu. Dengan cara itu sambil juga memberikan petunjuk pada anak.

⁷⁶ Fuad, *Dasar – Dasar*....., h.57.

⁷⁷ Jamali Sahrodi, *Membedah Nalar pendidikan islam*, (Yogyakarta : Pustaka Rihla Group, 2005),h.74.

⁷⁸ daradjat, *Peranan*....., h. 65.

		<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pertanyaan yang merangsang siswa untuk belajar • Menyediakan bahan pengajaran • Mewujudkan Kedisiplinan • Mendorong siswa untuk mencari bahan ajar • Menggunakan ganjaran dan hukuman sebagai alat pendidikan
4	Pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan petunjuk atau bimbingan tentang gaya pembelajaran siswa • Mencari ke kuatan dan kelemahan siswa • Memberikan latihan • Mengenal perbedaan individual siswa • Membantu siswa untuk menemukan bakat dan minat siswa (karir di Masa Depan) • Mengenal permasalahan yang di hadapi siswa dan menemukan pemecahanya
5	Pelayan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan Layanan Pembelajaran Yang Nyaman dan aman sesuai dengan perbedaan individual siswa • Memberikan layanan sumber belajar • Menyediakan fasilitas pembelajaran dari sekolah

1. Belajar untuk memenuhi keterampilan-keterampilan fisik bagi permainan yang sederhana dan mudah
2. Membentuk sikap-sikap yang sehat terhadap diri sendiri sebagai organisme yang sedang tumbuh
3. Belajar bergaul dengan sesama teman sebayanya dengan baik.
4. Mengembangkan keterampilan dasar untuk membaca, menulis dan berhitung.
5. Mengembangkan kata hati, moral dan ukuran-ukuran nilai
6. Memperoleh kebebasan pribadi
7. Mengembangkan sikap-sikap terhadap kelompok sosial dan lembaga sosial.

Penerapan kurikulum tentunya mengarah pada harapan kualitas pembelajaran yang membuat kemandirian siswa dan kurikulum untuk pengelolaan siswa dengan input siswa bisa berkualitas baik secara intelektual dan kepribadian. Menurut Choirul Yusuf, terdapat beberapa keberhasilan dalam implementasi sistem belajar mengajar yaitu⁸⁶ Efektivitas pada *input* madrasah dan Efektivitas pada proses pembelajaran, Dengan dua konsep program ini dua unsur bisa tercapai maka secara otomatis *output* akan berkualitas.

⁸⁶ Yusuf, dkk. *Inovasi.....*, h. 12.

Implementasi secara lembaga sudah cukup bagus salah satu contoh yang diterapkan di SDIT Al-Hidayah dengan program kring tahajjud, tentunya secara tidak sadar ini adalah diluar kewajiban sekolah karena menurut Fuah Ihsan keluarga adalah merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat karena dalam keluargalah manusia di lahirkan, berkembang menjadi dewasa.⁸⁷ tetapi di SDIT Al-Hidayah dalam penanaman akhlak menjadi program kesiswaan dengan setiap pagi menelepon rumah siswa,

Jadi program kurikulum dan kesiswaan untuk mengarahkan khususnya pada aspek penanaman akhlak, tentunya keterlibatan dalam semua aspek lembaga akan membentuk dengan mudahnya penanaman bisa tercapai dengan cukup mudah. Evaluasi dan control secara terus menerus akan memberikan hasil yang lebih bagus sebab siswa sifat sangat fluktuatif.

⁸⁷ Fuad Ihsan, *Dasar – Dasar.....*, h. 57.

Jadi tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan, sehingga mudah menafsirkannya. Untuk penelitian ini menggunakan teknik analisis Nonstatistik, yaitu analisis ini tidak dilakukan perhitungan statistik, kegiatan analisis ini dilakukan dengan membaca data yang telah diolah.¹⁰⁰

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran tentang penerapan program kurikulum dan kesiswaan dalam penanaman akhlak serta mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.¹⁰¹

Data akan disesuaikan dengan kebutuhan yang ditetapkan dalam penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian, dengan cara mengadopsi data-data yang diperlukan seperti kurikulum dan kesiswaan. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan

¹⁰⁰ Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1995), h. 88-89.

¹⁰¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* , (Bandung : PT IKPI, 2008),h. 338.

oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan data sebanyak mungkin.

b. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Muhammad Idrus bahwa Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.¹⁰²

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan. Hubungan antar kategori *flowcard* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Selain itu dapat digunakan juga grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Menurut Miles dan Huberman pada penarikan kesimpulan atau verifikasi pada dasarnya Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika di

¹⁰². Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta :Erlangga, 2009), h.151.

data temuan dalam penelitian. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara¹⁰⁵ :

a. Triangulasi

Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (wawancara mendalam tak berstruktur, pengamatan, dan dokumentasi) dari berbagai sumber (orang, waktu, dan tempat) yang berbeda.

b. Member Checks

Peneliti melakukan cek interpretasi data dengan subjek penelitian dan informan dari mana data itu diperoleh.

¹⁰⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2006), h. 129.

3	Ruang UKS	√	-	1 Ruang	√	-
4	Ruang Guru	√	-	1 Ruang	√	-
5	Ruang Perpustakaan	√	-	-	√	-
6	Laboratorium Komputer	-	√	-	-	-
7	Halaman Sekolah	√	-	1 Halaman	√	-
8	Lapangan Basket	√	-	1 Unit	√	-
9	Masjid	√	-	1 Unit	√	-
10	Perumahan Pengasuh	√	-	1 Unit	√	-
11	Toilet Guru	√	-	2 Unit	√	-
12	Toilet Laki-laki	√	-	4 Unit	3	1
13	Toilet Perempuan	√	-	4 Unit	3	1
14	Tempat Wudhu' Putra	√	-	4 Unit	√	-
15	Tempat Wudhu Putri	√	-	4 Unit	√	-

kondisi keadaan lembaga yang ada dan sederhana yang bisa dilakukan untuk perubahan siswa. Dalam prosesnya perubahan sedikit terbentuk dan terjangkau oleh kemampuan siswa sehingga menjadi kebiasaan sehari-hari, seperti program *seyum dong friend*, dengan maksud membentuk perilaku sosial yang baik dimulai dari guru dengan menyambut siswa setiap pagi dengan memberikan *seyuman*¹³³.

Menurut Widjaya bahwa ciri-ciri perencanaan salah satunya harus ada perhitungan yaitu penggunaan sumber dana dan daya serta waktu, artinya ini menandakan indikator sesuai dengan prinsip perencanaan yang mengarah pada tujuan serta memperhatikan jangka waktu yang akan dicapai. Jadi, indikator harus realistis, sederhana dan mengena pada kebutuhan siswa.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam penanaman akhlakul karimah.

Program dalam pelaksanaannya tidak semuanya berjalan dengan lancar tentunya ada beberapa problem yang dihadapi lembaga tertentu. SDIT Al-Hidayah dalam pelaksanaan program kesiswaan dan kurikulum mengalami beberapa faktor Pendukung yaitu¹³⁴ :

- a. Ketepatan Program sesuai dengan Visi dan Misi
- b. Kualitas SDM yang bagus

¹³³ Hasil Observasi SDIT Al-Hidayah Sumenep pada tanggal 20 Juni 2012

¹³⁴ Hasil wawancara Herman Fatah, S.HI kepala SDIT Al-Hidayah pada tanggal 20 Juni 2012.

Jadi, SDIT Al-Hidayah untuk menyelesaikan hambatan yang dialami dilakukan dengan adanya raker setiap tiga bulan sekali, apakah mengena pada sasaran dengan adanya cek lis dari buku penghubung. Maka, peran kontrol dan kepemimpinan harus seimbang agar perencanaan, dan pengarahan potensi yang ada tepat sasaran pada siswa maupun stekholder sekolah.

3. Penerapan program tidak lepas dari kendala dan pendukung, kendala seperti Dana yang minim, Kuantitas guru sedikit. Sedangkan faktor pendukung kualitas SDM bagus, saran yang cukup lengkap. Dengan melihat kondisi lembaga yang kurang bagus sehingga sumber daya perlu diarahkan pada tujuan yang paling utama. Tanpa sistem manajemen yang bagus keseimbangan tidak akan berjalan dengan baik tetapi berakibat ada sebagian program yang akan terbengkalai.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat digunakan oleh sekolah dan guru adalah :

1. Pelaksanaan program kesiswaan dan kurikulum diharapkan lebih dilibatkan seperti *cek lis* buku penghubung baik untuk orang tua laki-laki dan perempuan, dan pembiasaan harus bekerja sama agar dilakukakan dirumah juga.
2. Mengenai pengelolaan siswa khususnya guru kelas agar memberikan informasi yang bermasalah saja, tetapi alangkah baiknya juga hasil jurnal kelas mata pelajaran secara menyeluruh.

- Faldi Syukur, Freddy. 2010. *Menjadi Guru Dahsyat Guru yang Memikat*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fuad Yusuf , Choirul. dkk. 2006. *Inovasi Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Jakarta: Depag RI.
- Furchan, Arif.1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Griffin.2003. *Manajemen Jilid 1. Edisi 7*. Jakarta : Erlangga.
- Gunawan, Ary. H.1996. *Administrasi Sekolah* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Hajar, Ibnu.1999. *Dasar- dasar Metodologi Kualitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ihsan,Fuad .1996. *Dasar – Dasar Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- J Moleong, Lexy.2002. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ketut Sukardi, Dewa.1995. *Proses Bimbingan Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Langgung , Hasan.1988. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta : Pustaka Al Husana.
- M, Suparto. 1982. *Administrasi Perencanaan Pembangunan Nasional*. Jakarta : Pustaka Diklat Depdikbud.
- Ma'arif, Syamsul. 2005. *Pendidikan Pluralisme di Indonesia*. Jogjakarta:Logung Pustaka.
- Muhammad,Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta :Erlangga.
- Mahjuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf 1*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Mulyasa. 2003. *kurikulum berbasis kompetensi. konsep. karakteristik dan implementasi* . Bandung : remaja rosdakarya.
- Mulyasa,E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardalis.1995. *Metode Penelitian (Pendekatan Proposal)*. Jakarta; Bumi Aksara.

- Margono.1997. *Metodologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- N, Burhan. dkk.1988. *Dasar-Dasar Pengembangan kurikulum*. Yogyakarta : BPFE.
- Nasution,S.1995. *Asas-asa Kurikulum*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____.1996. *Metode Research atau Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari . Martini, Murni.1966. *Penelitian Terapan*. (Yogyakarta : Gaja Mada University Press.cet . 2. 1966.
- Nazir, Moh.1988. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nurgiantoro, Burhan.1988. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta : BPFE.
- Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Bangsa*. Pusurbuk. Januari . 2011
- Pidarta, Made.1992. *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*Jakarta: Bumi Aksara.
- Qomar, Mujamil.2007. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang : Erlangga.
- Quin Patton, Michael.2006. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____.2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 2*.Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Siswanto, B.2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Subandija. 1996. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: PT Rajagrafindo P.
- _____.1993. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta : RajaGrafindo Persadar.
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Al-Gensendo.
- Surahmad , Winarno.1977. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta : Proyek.

